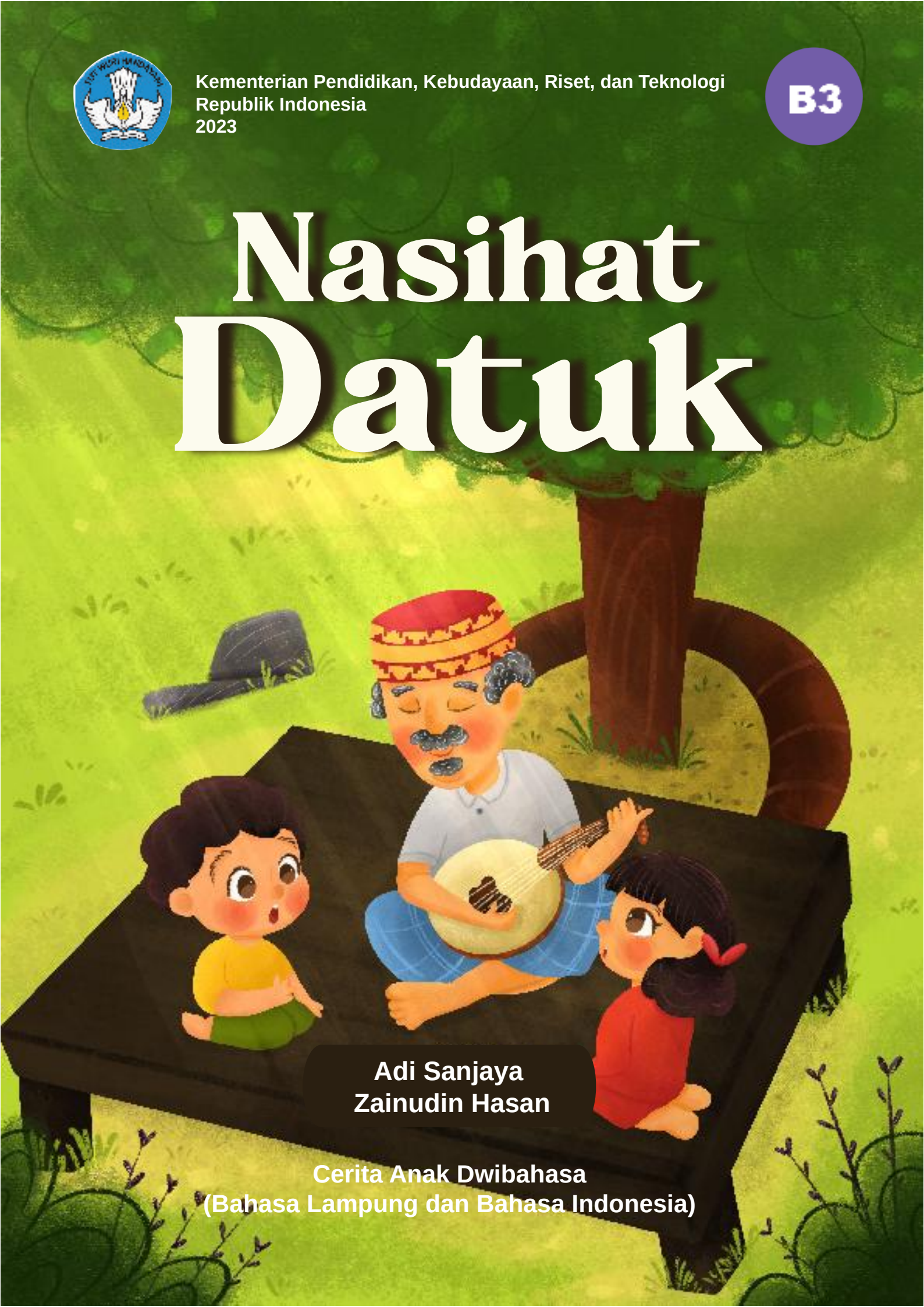
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023

B3

Nasihat Datuk



Adi Sanjaya
Zainudin Hasan

Cerita Anak Dwibahasa
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023

Nasihat Datuk

Adi Sanjaya
Zainudin Hasan

Cerita Anak Dwibahasa
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi undang-undang.
Penafian: buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Nasihat Datuk

Penulis	: Adi Sanjaya dan Zainudin Hasan
Ilustrator dan Pengatak	: Kanca Studio (Rosdiana Fibri dan Winda Sari Putri)
Penyunting Bahasa Lampung	: Evi Maha Kastri
Penyunting Bahasa Indonesia	: Resti Putri Andriyati
Tim Editor	: Dian Anggraini Hasnawati Nasution Yohana Shera Raynardia F.N. Lusiana Dewi Dina Ardian Ramlan Andi Resti Putri Andriyati

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Kantor Bahasa Provinsi Lampung
Kompleks Gubernuran, Jalan Beringin II No. 40, Kelurahan Talang, Kecamatan Teluk Betung Selatan, Kota Bandar Lampung

Cetakan pertama, 2023
ISBN

Isi·buku ini menggunakan huruf Arial, 40 hlm: 21 x 29.7 cm.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita masih diberikan kesempatan untuk terus berkontribusi dalam memajukan literasi dan budaya bangsa.

Dalam kesempatan yang penuh kebahagiaan ini, Kantor Bahasa Provinsi Lampung dengan bangga menghadirkan buku cerita anak bahasa Lampung—bahasa Indonesia sebagai bagian dari upaya kami dalam mendukung diplomasi bahasa dan pengayaan bahan bacaan literasi di tengah-tengah masyarakat.

Indonesia adalah negeri yang kaya akan keberagaman budaya dan bahasa. Melalui buku cerita anak ini, kami ingin mengajak generasi muda kita untuk menjelajahi dan merasakan pesona bahasa Lampung yang tak hanya menawarkan kata-kata, tetapi juga kisah yang sarat nilai-nilai dan kearifan lokal. Di dalam buku ini, anak-anak akan diajak berpetualang bersama tokoh-tokoh yang menghidupkan nuansa keunikan setiap daerah, sambil membangun pemahaman akan pentingnya menghargai perbedaan dan keragaman budaya.

Diplomasi bahasa adalah upaya untuk mempertemukan pemahaman dan toleransi antarbudaya melalui saling berbagi bahasa dan cerita. Buku ini merupakan langkah konkret dalam mewujudkan visi tersebut, karena dengan mengenal bahasa daerah, anak-anak akan memperoleh wawasan baru tentang kekayaan Indonesia yang sesungguhnya. Dalam semangat menjaga dan mempromosikan warisan budaya Lampung, cerita anak ini bersumber dari sastra lisan Lampung, menjadi sebuah jendela ke dalam kehidupan dan kearifan masyarakat Lampung.

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada penulis dan semua pihak yang telah bekerja keras menghasilkan buku ini. Harapan kami, buku Cerita Anak Dwibahasa (Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia) dapat menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan yang membawa manfaat bagi generasi muda Indonesia dalam memahami keindahan bahasa dan budaya negeri ini.

Semoga buku ini menjadi teman setia dalam petualangan belajar dan membaca anak-anak kita. Mari, kita lanjutkan perjuangan bersama dalam mewujudkan masa depan bangsa yang cerah melalui pendidikan dan literasi yang bermakna.

Salam Literasi,
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....iii
Daftar Isi.....iv

Nasihat Menuntut Ilmu.....1
Nasihat untuk Ibadah.....24
Nasihat.....28

Biodata Penulis.....31
Biodata Penyunting Bahasa Lampung.....32
Biodata Penyunting Bahasa Indonesia.....33
Biodata Ilustrator.....34

Tanggoh Nuntut Ilmu

Nasihat Menuntut Ilmu

Oleh :Adi Sanjaya Adok Suntan Ratu Anom

Kitapuun, kitapuun
Dikuti sanak-sanak

Salam, salam
Untuk anak-anak

Tanggohku hiji cutik
Di kaban anak umpu
Segala macom cantik
Utama nuntut ilmu

Pesanku ini sedikit
Untuk semua anak dan cucuku
Segala hal ditempuh
Terutama untuk menuntut ilmu

Sebab mak ngedok cara
Haga dapok nawak hun
Wajib harus sekula
Marai rasan sa runtun

Sebab tak ada cara
Agar menjadi sukses seperti orang lain
Wajib harus sekolah (menuntut ilmu)
Agar tahapan kehidupan ini runtut

Marai rasan sa runtun
Dimulai sai jak di bah,
Ilmu sai ram tuntun
Tk sampai kuliah

Agar tahapan kehidupan ini runtut
Dimulai dari bawah
Ilmu yang kita tuntun
Sejak sampai kuliah



Damun ya lagi TK
Lagi belajar baca
Nulis huruf rik ngeja
Makung kak pintor biga

Ketika sekolah TK
Mulai belajar membaca
Menulis huruf dan mengeja
Belum begitu pintar

Ya maklum sanak lunik
Makung dapok mandiri
Kimbang peluwik-luwik
Ngijako dirini

Maklum saja anak masih kecil
Belum bisa mandiri
Kelakuannya kadang aneh-aneh
Hanya memikirkan diri sendiri

Sai ngedok miwang juga
Dija dudi bujama
Induk kak radu tuha
Nutuk sekula tk

Ada juga yang suka menangis
Ke mana-mana harus ditemani
Ibunya sudah tua
Namun, ikut juga ke sekolah TK

Kak tigoh waktu SD
Cutik-cutik tirubah
Mak gohgoh cara hapi
Kunyin radu diolah

Jika telah sampai saat masuk SD
Sedikit ada perubahan (sifat dan
tindakan berubah ke arah yang lebih baik)
Tidak seperti di gawai
Semua sudah instan


1A
1

Damun cara sekula anak
Ya sangun alun-alun
Mak dapok geluk-geluk
Ilmu na sangun runtun

Kalau anak sekolah itu
Memang prosesnya pelan
Tidak bisa cepat-cepat
Karena ilmu itu memang beruntun

Ampai kak pandai nulis
Baca juk rena munih
Ya damun nutuk ilis
Mak dapok nawak hulun

Baru bisa menulis
Juga baru bisa belajar membaca
Kalau lihat keturunan
Tidak bisa seperti orang lain

Mula galakku rija
Kutanggohko di kuti
Mak ngedok tika-tika
Sekula sai kuncini

Sekarang saya berpikir
Kunasihatkan untuk kalian
Tidak ada cita-cita bisa tercapai
Bersekolahlah kuncinya

Sekula sa pedoman
Lain kadar ijasah
Sesuai pengalaman
Enum tahun marai sah

Sekolah jadi pedoman
Bukan hanya ijazah
Sesuai dengan pengalaman
Enam tahun baru sah

Damun ya lagi SD
Kawaini merah putih
Pramuka jaman SD
Sai dapok milih-pilih

Ketika SD
Seragamnya merah putih
Pramuka zaman SD
Yang ikut anak piliha

Ilmu na sangun tantu
Lagi jak jaman nabi
Nuntut ilmu na perlu
Jak laher sampai mati

Ilmu itu memang pasti
Sejak dari zaman nabi
Menuntut ilmu itu berguna
Dari lahir sampai mati

Jak laher sampai mati
Tigoh di negeri cina
Hina sai tanggoh nabi
Jama-jama ram jaga

Dari lahir sampai mati
Sampai di negeri cina
Itu nasihat nabi
Bersama-sama kita ja

Jama-jama ram jaga
Tawaiko anak umpu
Sebab damun sekula
*Nuntut ilmu na perl**u***

Bersama-sama kita jaga
Nasihat untuk anak cucu
Sebab kalau kita sekolah
Menuntut ilmu sangat berguna



Sebab hukum dunia
Harta na mak abadi
Damun ilmu sekula
Dusung tigoh mati

Sebab hukum di dunia
Harta itu tidak abadi
Kalau ilmu pengetahuan
Dibawa sampai mati

Diusung tigoh mati
Guai sangu akherat
Sebab ilmu nattini
Nunda mak kena laknat

Dibawa sampai mati
Untuk bekal akhirat
Sebab ilmu itu nanti di masa depan
Membuat kita terhindar dari laknat

Guai anak umpuku
Damun radu SMA
Berubah hina perlu
Jati diri tijaga

Untuk anak dan cucuku
Kalau sudah jenjang SMA
Berubah itu penting
Harga diri harus dijaga

Jati diri tijaga
Badan mulai dewasa
Sebab mak tiwasa
Emak bapak kak tuha

Harga diri dijaga
Badan mulai dewasa
Sebab tanpa kita sadari
Ibu bapak kita mulai menua



Mak berubah ganta
Induh kapan waktuni
Dunia kesor tuha
Jaman buganti-ganti

Jika tidak berubah sekarang
Entah kapan waktunya
Dunia ini bertambah tua
Zaman berganti-ganti

Jaman buganti-ganti
Rani buganti bulan
Induk bapak petani
Nunggu tiyuh pungkalan

Zaman berganti-ganti
Hari berganti bulan
Ibu bapak kita petani
Yang menunggu di kampung halaman

Nunggu tiyuh pungkalan
Ngerija nasib badan
Harop di anak nakan
Nasib wat peningkatan

Yang menunggu kampung halaman
Memikirkan masa depan
Berharap pada anak dan keponakan
Nasib kita berubah (nasib menjadi lebih baik karena anaknya bersekolah)

Sai jenoni petani
Harus wat perubahan
Sai jeno nanom pari
Ganta jadi juragan

Yang tadinya petani
Harus ada perubahan
Yang tadinya jadi petani menanam padi
Sekarang harus jadi sukses

Tapi ingokko kuti
Walau jadi juragan
Sai geralni petani
Mak dapok kutinggalan

Akan tetapi perlu diingat
Walau jadi juragan (sukses)
Yang namanya petani
Tidak bisa ditinggalkan

Tigoh waktu kuliah
Damun ngunut jurusan
Nutuk jak pemerintah
Tinuk di kiri kanan

Sampai saat kuliah
Kalau mencari jurusan
Ikuti pemerintah
Lihat peluang jurusan untuk diterima kerja di pemerintahan

Nanom kupi rik lada
Palawijani di san
Dang tumpak bela hada
Sarjana pengangguran

Menanam kopi dan lada
Palawija juga ditanam
Jangan sampai hidup boros
Akhirnya menjadi sarjana yang pengangguran

Sebab nayah buktini
Sarjana pengangguran
Ijasah diterima
Mak ngedok pungalaman

Sebab banyak terbukti
Sarjana yang menggangur
Ijazah diterima
Tidak ada pengalaman

Damun radu sarjana
Mulang pai haguk tiyuh
Jama ram bangun desa
Marai ram ngedok angkuh

Kalau sudah menjadi sarjana
Pulanglah ke kampung halaman
Bersama membangun desa
Biar ilmu kita berguna

Kitapuun, kitapuun
Kitapuun sanak ganta

Salam, salam
Salam, anak zaman sekarang

Kadar guwai teriri
Di kuti sanak ganta
Kellaiko minjak pagi
Nguntap lapah sekula

Sekadar untuk mengingatkan
Untuk anak zaman sekarang
Biasakan bangun pagi
Rencana mau berangkat sekolah


MEMBANGUN
DESA MELATI

Adik-adik gurahhi
Ajak sembahyang subuh pai mena
Mari ridho illahi
Kak dapok ram terima

Adik-adik dibangunkan
Ajak salat subuh dulu
Agar rida ilahi
Dapat kita terima

Iwonko ayah-umi
Tulung saponko nuwa
Dang tupak nyulik hapi
Mak ngedok guna-guna

Uruslah ibu dan bapak
Tolong bersihkan rumah
Jangan hanya memegang gawai
Membuka konten tidak berguna

Helau semakkung mandi
Selahko olahraga
Kalau sehat jasmani
Ditutuk jiwa raga

Sebaiknya sebelum mandi
Sempatkan berolahraga
Kalau sehat jasmani
Sehat juga jiwa raga

Radu sarapan pagi
Ampai lapah sekula
Dang makwat barong kanti
Ngesejar guwai jama

Setelah sarapan pagi
Baru berangkat ke sekolah
Harus bersama teman-teman
Lumayan ada teman berangkat sekolah



Kantu wat api-api
Tiyan dapok nyerita
Nyawako sai terjadi
Butulang di sai tuha

Kalau ada musibah
Mereka (teman-teman) dapat bercerita
Bercerita apa yang terjadi
Mengadu kepada orang tua

Sebab nayah terjadi
Sanak lebon jak nuwa
Sampai lima, nom bingi
Makdok kabar berita

Sebab banyak terjadi
Anak hilang dari rumah
Sampai lima, enam malam
Tidak ada kabar berita

Tulih jama kantini
Makdok sai pandai dia
Luahni lagi pagi
Cas manom nyampot dipa

Ditanyakan kepada teman-temannya
Tidak ada yang tahu
Perginya pagi-pagi
Sampai malam entah ke mana

Mula hiji teriri
Kantu dapok beguna
Dang guwai galang hati
Ki cawa mak bukenna

Oleh karena itu, diingatkan
Barangkali dapat berguna
Jangan membuat orang tua cemas
Kalau bicara tidak tepat

Haropan hulun tuha
Tecurah haguk kuti
Unggal waktu bedu'a
Mak nantu bingi-rani

Harapan orang tua
Tercurah kepada anak-anaknya
Setiap waktu berdoa
Pada siang dan malam hari

Bulan pati ngebila
Mintar jak lagi upi
Di kuti hana-hana
Jadi gantungan hati

Orang tua selalu mendukung
Sejak dari bayi
Hanya anak-anak
Yang menjadi gantungan hati

Hiji gila tanggoh sa
Dang makwat ngati-ati
Rasan sai makdok guna
Unyin harus jawohi

Maka nasihat ini
Harus berhati-hati
Kerjaan yang tidak berguna
Semua harus dijauhi

Acak ram ngunut cara
Dapok mansa rejeki
Radu tamat sekula
Jadi pegawai negri

Sebaiknya kita mencari cara
Agar dapat mendapat rezeki
Setelah tamat sekolah
Menjadi pegawai negeri

Ngangkatko keluarga
Kira ngedok sai jadi
Hun barih tesok bangga
Tigoh ngenah hasilni

Mengangkat derajat keluarga
Kira ada yang jadi
Orang lain ikut bangga
Ketika melihat kita sukses

Hiji mula tebista
Damon dapok turuti
Kuti mak pandai dia
Di unyin sai terjadi

Ini makanya dibahas
Kalau dapat ikuti
Kamu tidak tahu
Apa yang akan terjadi

Kuti sanak sekula
Dang makwat ngati-ati
Jaman jawoh bubida
Mak gohgoh timbai lagi

Kamu anak sekolah
Jangan sampai tidak berhati-hati
Zaman sekarang berubah
Tidak seperti dulu lagi

Kak tenah jaman ganta
Sekula baka hapi
Unyin-unyin sarana
Radu nayah buganti

Sudah dilihat zaman sekarang
Sekolah memakai gawai
Semua sarana teknologi
Sudah banyak berganti

Ratong haguk sekula
Sekadar senam pagi
Bakni kak olahraga
Atawa kerja bakti

Datang pergi sekolah
Sekadar senam pagi
Atau dia olahraga
Atau kerja bakti

Pelajaran agama
Guruni S.Pd.I. (Sarjana Pendidikan Agama Islam)
Ngelajar sejam ruwa
Kelasni nayah bagi

Pelajaran agama
Gurunya jurusan agama
Belajar hanya setengah jam
Jam pelajaran banyak terbagi

Rena munih emteka
Kuruk kak tegi rani
Ratong makai sepida
Honorer radu muni

Begitu juga matematika
Masuknya sudah siang hari
Datang menggunakan sepeda
Honornya sudah lama

Damon guru bahasa
Kisahni lain lagi
Bidang di mak setara
Ijasahni S.Ag.

Kalau guru bahasa
Kisahnya lain lagi
Jurusannya tidak sama
Ijazahnya sarjana agama


SABUN

Basa tiwonko bana
Ganta kak napsi-napsi
Najin tekun sekula
Makkung tantu ram jadi

Setelah dipikirkan sekarang
Sekarang tidak diduga-duga
Walau rajin sekolah
Belum tentu bisa sukses

Kidah basa juk rena
Belajar bila pati
Tikat harus membara
Kurangi main hapi

Karena sudah begitu
Belajarnya sungguh-sungguh
Tekad harus membara
Kurangi main gawai

Waktu ngedok quota
Pakai haguk sai pasti
Kasihan hulun tuha
Kerja setengah mati

Waktu ada kuota
Gunakan untuk yang berguna
Kasihan orang tua
Kerja setengah mati



Kerja setengah mati
Demi ngebela sanak
Ai kidah sedih hati
Kak nunda kena anggak

Kerja setengah mati
Demi membela anak
Aduh begitu sedihnya
Kelak jangan sampai jadi penyesalan

Kak nunda kena anggak
Sanak makwak sekula
Sebab kak radu pangkak
Ilmu unggak dunia

Kelak jangan sampai jadi penyesalan
Anak tidak sekolah
Sebab sudah jadi pedoman
Ilmu di atas dunia

Tawai guay Ibadah

Nasihat untuk Ibadah

● Zainudin Hasan ●

Pukul tiga dibingi
Minjak medikko mata
Kubukak kitab suci
Tupak laju kubaca

Pukul tiga malam
Bangun mengedipkan mata
Kubuka kitab suci
Langsung saja kubaca

Allah Tuhanku Robbi
Ampun segala dusa
Sembahyang laju ngaji
Nyak kilu diterima

Allah Tuhanku
Ampuni segala dosa
Salat dilanjutkan mengaji
Kuharap diterima

Umor ramji mak muni
Lain makwat tirasa
Layau neppa rejeki
Selalu jadi guda

Usia kita sementara
Sungguh tanpa terasa
Sibuk mencari rejeki
Selalu menjadi godaan



Sahabat kanan-kiri
Laju di indai-kanca
Dang nunggu waktu kari
Ibadah ram tijaga

Sahabat kanan kiri
Lanjut di teman karib
Jangan menunggu waktu hari
Ibadah harus senantiasa dijaga

Sembahyang di pingger way
Sujud di lambung batu
Di Tuhan mesti rabai
Mari hurik belutu

Salat di pinggir sungai
Sujud di atas batu
Tuhan mesti tempat kita takut
Agar hidup kita benar

Agama ram tipakai
Basing juga pok waktu
Jawohi kimbang halai
Ngedok nasib ram tunggu

Agama kita dipakai
Di mana pun dan kapan pun
Jauhi perilaku lalai
Ada nasib kita tunggu

Dan sampai mak beruntung
Kak saka mulang mena
Mak sempat kilu tulung
Jama Allah ta'ala

Jangan sampai menjadi orang tak beruntung
Sudah berpulang dulu
Tak sempat bertobat
Kepada Allah Ta'ala

Hiji syukur telangsung
Kilu tijang usia
Semak kung ajal nyungsung
Kilu ampunan dusa

Ini syukur harus dilakukan
Meminta panjang usia
Sebelum ajal menyongsong
Mintalah ampunan dosa

Tiyan sai mena lijung
Nyoksol sepanjang masa
Makdok pok kilu tulung
Basa kak kena siksa

Mereka yang telah pergi
Menyesal sepanjang masa
Tak ada tempat minta pertolongan
Ketika telah disiksa

Tawai

Nasihat

• Zainudin Hasan •

Gunom-ragom
ngehaguk bettik sapon
Jama badan ram hanggum
Jama hulun ram angkon

Beragam
Menuju baik dan damai
Dengan saudara kita bangga
Dengan semua orang kita bersaudara

Nemui-nyimah
Tungguan wah-wah bacar
Mak nyadang ram bumalah
Mak leju ram bulajar

Ramah dengan siapa saja
Berbicara dengan wajah ceria
Tak mengapa kita berbicara
Tak henti kita terus belajar

Sai lapah sepinggungan
Mak leju seilukan
Kiwak mak kilu upah
Diteduh setulungan

Berjalan beriringan
Tak bosan terus bersama
Tak pernah minta diupah
Mengerti saling tolong menolong



Nengah nyampor mak nganggor
Hampang injak mak rungkak
Kira hun pandai hambor
Ram cakak mak bukiwak

Berada di tengah-tengah dengan kerja
Ringan gerak tidak malas
Sekiranya orang lain bisa terbang
Kita akan naik tanpa kesulitan

Dang mak begati-gati
Dilom manjatko doa
Jak ganta hunsai lagi
Sampai di ahir masa

Jangan pernah lelah dan bosan
Dalam memanjatkan doa
Dari sekarang hingga nanti
Sampai di akhir masa

Nayah hal mak tisangka
Ana bana terjadi
Allah sekedau kuasa
Ram tinggal ngulapahi

Banyak hal yang tak disangka
Tiba-tiba saja terjadi
Allah yang memiliki kuasa
Kita hanya menjalani

BIODATA PENULIS



Nama : ADI SANJAYA,SE
Tempat, tanggal lahir : KOTA NEGARA, 05 MEI 1985
Nomor ponsel (WA) : 084384547788
Alamat posel (e-mail) : adisanjayaktb05@gmail.com
Alamat kantor : Jl. Lintas Pakuon, Ratu Buay Semenguk Hanakau Jaya,Sungkai Utara, Lampung Utara
Alamat rumah : “LEMBAHAN AGUNG” Jl. Lintas Pakuon, Ratu Buay Semenguk, Hanakau, Sungkay Utara, Lampung Utara
Pendidikan : S1

Riwayat pekerjaan :

- ASN 2010-SEKARANG
- KEPALA PAUD AN-NISSA 2010- SEKARANG
- KEPALA SMPS BINA BANGSA 2014-SEKARANG

Karya (Pelestarian) :

- PISAAN
- ANDI-ANDI
- INCANG-INCANG
- WARAHAN

BIODATA PENULIS



Nama : Zainudin Hasan
Tempat, tanggal lahir : Padang Ratu, 26 Juni 1984
Nomor ponsel (WA) : 0813 1733 1084
Alamat posel (e-mail) : zainudinhasan@ubl.ac.id
Alamat kantor : Jl. ZA Pagar Alam No.26 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung
Alamat rumah : Jl. Raja Ratu Gg Sejahtera V No.82 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung
Pendidikan : S-1 Ilmu Hukum
S-2 Magister Hukum

Riwayat pekerjaan :

- Dosen Fakultas Hukum Universitas Bandar Lampung
  Advokat Kantor Hukum Zainudin Hasan & Partners

Karya :

- Lokalitas Lampung: Menemukan jati diri Kota dan Kabupaten di Provinsi Lampung, Penerbit UBL Press 2021
- Pembangunan Hukum dalam Ragam Persfektif, Penerbit Pusaka Media 2021
- Sampian: Antologi Puisi Dwi Bahasa Lampung-Indonesia, Penerbit Pustaka Labrak 2022
  Jalan Sastra Lampung: Kumpulan Esai, Penerbit Pustaka Labrak 2022

BIODATA PENYUNTING BAHASA LAMPUNG



Nama	: Evi Maha Kastri
Tempat, tanggal lahir	: Tanjung Karang, 26 September 1979
Nomor ponsel (WA)	: 085279491107
Alamat posel (e-mail)	: evi.maha.kastri@brin.go.id
Alamat kantor	: Jalan Z.A. Pagar Alam No.36, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Bandar Lampung
Alamat rumah	: Jalan Dahlia V No. 292, Natar, Lampung Selatan
Pendidikan	: S-2 Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia; S-1 Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Riwayat pekerjaan :

- 2006 s.d. 2010 : Pengkaji Bahasa di Kantor Bahasa Provinsi Lampung;
- 2010 s.d. 2021: Peneliti Bahasa di Kantor Bahasa Provinsi Lampung;
- 2022 s.d. sekarang : Periset di KKB BRIN Rajabasa, Bandar Lampung.

Karya :

- Warahan Radin Jambat. Penyusun. (2021)
- Kamus Lampung—Indonesia (2020)
- Kamus Dwibahasa Lampung (2019)
- Petualangan Ifan di Taman Nasional Waykambas. Editor. (2020)
- Cerita Rakyat Lampung: Hikayat Ratu Ali. Editor. (2019)
- LKS Menulis Pidato Bertema Nilai-nilai Kearifan Lokal Lampung. Penyusun. (2018)

BIODATA PENYUNTING BAHASA INDONESIA



Nama	: Resti Putri Andriyati, S.Hum.
Tempat, tanggal lahir	: Sukaraja, 18 Februari 1995
Nomor ponsel (WA)	: 085320299975
Alamat posel (e-mail)	: restiputrian@gmail.com
Alamat kantor	: Kantor Bahasa Provinsi Lampung Jalan Beringin II, No. 40, Kompleks Gubernuran, Teluk Betung, Bandar Lampung
Alamat rumah	: Perum Bukit Bilabong Blok G1 No. 32, Kel. Bilabong Jaya, Kec. Langkapura, Kota Bandar Lampung
Pendidikan	: S-1 Sastra Indonesia, Universitas Padjadjaran

Riwayat pekerjaan :

- Widyabasa Ahli Pertama di Kantor Bahasa Provinsi Lampung, 2023—sekarang
- Penyuluh Bahasa di Kantor Bahasa Provinsi Lampung, 2019—2023
- Pengajar Bahasa Indonesia di Salemba Grup, Depok, 2018—2019
- Lampung Mengajar 2017—2018

Biodata Ilustrator 1



Nama : Winda Sari Putri
Alamat posel (email) : windasariputri.project@gmail.com
Media sosial : windasrptr (Instagram)
Riwayat pendidikan : Strata-1 Desain Komunikasi Visual, Institut Teknologi Sumatera 2023.
Riwayat pekerjaan :

- Freelancer Illustrator dan Graphic Desainer 2021-sekarang
- Illustrator Puspresnas Kemendikbud 2022
- Ilustrator Kanca Studio Garfis (2023)

Karya buku yang diilustrasikan :

- Buku Ilustrasi Sikerei Sebuah Adat Suku Mentawai, (Winda Sari Putri) tahun 2023
- Buku Ilustrasi Anak Nyanyian Bayan, (Winda Sari Putri) tahun 2022

Biodata Ilustrator 2



Nama : Rosdiana Fibri
Alamat posel (email) : rosdianafibri1945@gmail.com
Media Sosial : rosee_d_f (Instagram)
Riwayat pendidikan : Strata-1 Desain Komunikasi Visual, Institut Teknologi Sumatera 2023.
Riwayat Pekerjaan :

- Freelance Ilustratasi Desain Grafis (2021-sekarang)
- Intership Dinas Perindustrian dan perdagangan Provinsi Lampung, Desain Grafis (2022)
- Ketua Komunitas Kanca Studio Grafis (sekarang)

Karya buku yang diilustrasikan :

- Rumah Baru Untuk Naga (Rosdiana Fibri), tahun 2022
- PPKM, Perjuangan Pasangan Koplak Milenial (DhiDhi Moe dan Ham Hasan), tahun 2022
- Komik Pendidikan Sumber Energi, (Meta Pramudya Ardian ti) tahun 2023
- Meditation for New Moms (Shannon Lesley), tahun 2023

Datuk bercerita bahwa ada anak sekolah yang hilang. Sampai enam malam tidak ada kabar. Teman-temannya pun tidak tahu ke mana dia pergi. Datuk berpesan agar aku berangkat dan pulang sekolah bersama teman-teman. Datuk juga berpesan agar aku semangat menuntut ilmu.

Datuk juga berpesan agar aku taat beribadah, ramah kepada orang lain, dan rajin membantu. Masih banyak nasihat yang diberikan Datuk kepadaku. Nasihat-nasihat tersebut bersumber dari Sastra Lisan Pisaan, Kabupaten Lampung Utara. Yuk, kita simak nasihat Datuk!



MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

ISBN--